

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kambing PE merupakan komoditas ternak yang memiliki peluang untuk dikembangkan dan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam beternak kambing yaitu bibit, pakan, dan tata laksana, pakan berperan penting dalam menentukan produktivitas ternak. Umumnya, pakan yang diberikan oleh peternak hanya hijauan berupa rumput lapang dan dedaunan yang memiliki kandungan gizi rendah yakni PK 6,70%, SK 34,20%, BK 34,40%, LK 1,80%, Abu 9,70%, Ca 0,36%, BETN 47,60%, TDN 56,20%, dan P 0,23% (Fathul *dkk.*, 2003), hal ini dapat menyebabkan kebutuhan ternak tidak terpenuhi, sehingga perlu dilakukan alternatif lain guna memenuhi kebutuhan ternak tersebut seperti Urea Molases Blok (UMB) dan kunyit .

Urea Molasses Blok (UMB) merupakan pakan tambahan yang tersusun dari berbagai macam bahan pakan sumber protein, energi, vitamin serta mineral. Penggunaan urea molases blok sebagai pakan suplemen bagi ternak kambing bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ternak kambing. Nutrisi yang dikonsumsi oleh ternak sangat berperan penting dalam darah sehingga terdapat hubungan yang erat antara keduanya, semakin baik kualitas pakan maka status darah pun juga mengikuti. Pakan dikatakan baik ketika mempunyai kandungan protein yang tinggi. Perlu adanya makanan tambahan yaitu UMB yang dicampur dengan kunyit guna meningkatkan nilai hemogram pada kambing PE yang baik. Hal ini sesuai dengan (Frandsen, 1992) bahwa darah mempunyai unsur seluler terdiri atas eritrosit, leukosit dan keping darah. Selain itu pemberian Urea Molases Blok (UMB) juga perlu disuplementasikan dengan bahan pakan lain salah satunya adalah kunyit.

Kunyit adalah jenis tanaman rimpang yang banyak dimanfaatkan sebagai antibiotik, antivirus dan antioksidan. Zat aktif dalam kunyit memiliki sifat antiinflamasi dan antioksidan. Kurkumin yang terdapat dalam kunyit berperan dalam membangkitkan nafsu makan dan sebagai imunomodulator atau

meningkatkan sistem imunitas melalui peningkatan fungsi sel limfosit (Pangestika *dkk.*, 2012). Peningkatan penyerapan nutrisi-nutrisi essensial akan mempengaruhi hemopiesis (pembentukan darah) untuk menunjang proses-proses fisiologis dalam tubuh. Menurut Soepraptini *dkk* (2011), darah bagian terpenting dalam sirkulasi tubuh yang berperan sebagai media transportasi dari berbagai macam zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Hal ini lah yang mempengaruhi kesehatan ternak, yang dapat dilihat dari gambaran darah. Hemogram yang menggambarkan kesehatan ternak terlihat dari kadar hemogram darah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui efek pemberian Urea Molases Blok dan kunyit (*curcuma domestica*) terhadap nilai hemogram ternak kambing PE serta mengetahui pemberian pada hari keberapa yang lebih optimal terhadap nilai hemogram ternak kambing PE.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai hemogram kambing PE yang diberi urea molases blok (UMB) dan kunyit (*Curcuma domestica*).

1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi/ pengetahuan kepada masyarakat khususnya peternak kambing PE tentang nilai hemogram kambing PE yang diberi urea molases blok (UMB) dan kunyit (*Curcuma domestica*).